

Gerakan Penghijauan Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi

Feri Fahmi Al Gadri¹, Milah Nurhasanah², Siska Ahmad³,
Ariz Gustiana⁴, Edwinanto⁵, Kurniawan⁶, MuhamadMuslih⁷

¹Desa Margalaksana, ^{2,3,4,5}Universitas Nusa Putra

¹Kepala Desa, ^{2,3,6}Program Studi Manajemen, ⁴Program Studi Teknik Sipil,

⁵Program Studi Elektro, ⁷Program Studi Sistem Informasi

*e-mail: milah.nurhasanah_mn19@nusaputra.ac.id²

Abstract

The greening movement carried out by group 3 of the Real Work Lecture of Nusa Putra Sukabumi University consists of its main program, namely village greening, which is in the form of: planting plants such as flowers, cultivating medicinal plants in the village office yard, weeding wild plants, painting village offices and so on. These programs have been implemented and sought to run as well as possible and provide benefits for margalaksana village. The hope of the KKN work program for the village or the people of Margalaksana, Cikakak is that from planting crops can make the land of this village office more productive, clean and attractive. And the air around the village office is much fresher

Keywords: *Greening Movement, Real Work Lecture, Flowers, Productive*

Abstrak

Gerakan penghijauan yang dilaksanakan oleh kelompok 3 Kuliah Kerja Nyata Universitas Nusa Putra Sukabumi terdiri dari program utamanya yaitu penghijauan desa, yang berupa : penanaman tanaman seperti bunga, pembudidayaan tanaman obat di pekarangan kantor desa , penyiangan tumbuhan liar , pengecatan kantor desa dan sebagainya. Program-program tersebut telah dilaksanakan dan diupayakan agar berjalan sebaik mungkin dan memberikan manfaat bagi desa margalaksana. Harapan program kerja KKN bagi desa ataupun masyarakat Margalaksana, , Cikakak ini ialah Agar dari penanaman tanaman mampu menjadikan lahan Kantor desa ini lebih produktif, Bersih dan menarik. Dan udara sekitar kantor desa pun jauh lebih segar

Kata kunci: *Gerakan penghijauan, Kuliah Kerja Nyata, Bunga, Produktif*

1. PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan melalui aktivitas penghijauan yang dikembangkan pada Indonesia menggunakan tujuan buat menyelamatkan lingkungan. Indonesia adalah keliru satu berdasarkan negara menggunakan kepadatan penduduk tertinggi di dunia, dengan mempertimbangkan perkara lingkungan yang ditimbulkan sang aktivitas insan. Pertumbuhan penduduk akan menimbulkan banyak kasus bagi dirinya sendiri mulai menurut individu sampai menggunakan industri besar penghasil limbah industri (Diah Ayu Pratiwi, 2017).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 Penghijauan adalah bisnis untuk menanam pohon dan flora pada loka yang dipercaya sanggup sebagai tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Kecamatan Cikakak berada di sebelah Utara Ibu Kota Kabupaten Sukabumi. Kecamatan Cikakak yang mempunyai luas wilayah 13.966 Ha, antara 106°49 samapi 107° Bujur Timur 60°57- 70°25 Lintang selatan. Alamat kantor kecamatan di Jalan Raya Pasir Badak Km 1 Tenjolaut Desa Sukamaju dengan nomor telepon 0266-6440421, serta mempunyai desa binaan dan luas wilayah sebagai berikut:

Batas wilayah meliputi:

- Utara : Taman Nasional Gunung Halimun Kec. Kabandungan.
- Timur : Kecamatan Cikidang
- Selatan : Garis Pantai Pelabuhan Ratu
- Barat : Kecamatan Cisolok. (UPK Cikakak)

Rumah Sopian Daud (44) yg merupakan warga Kampung Ciboja, RT 1/5, Desa margalaksana, Kecamatan Cikakak, ambruk setelah diterjang bala longsor, Senin (9/12). Berdasarkan liputan yang diperoleh koran ini, peristiwa bencana alam ini, terjadi selesainya daerah tersebut dilanda hujan deras disertai angin kencang semenjak beberapa hari lalu.

"Sampai hari ini terdata sebanyak 39 rumah mengalami kerusakan, 14 rumah rusak berat dan 25 rumah rusak ringan. Kurang lebih ada 39 KK atau sekitar ratusan jiwa yang mengungsi. Jumlah tepatnya masih dalam penghitungan, kami masih fokus evakuasi di lokasi," kata Kapolsek Cikakak, AKP Catur Budiono (Syahdan Alamsyah, 2022).

Baca artikel detikjabar, "Pergeseran Tanah, Puluhan Rumah Warga di Cikakak Rusak" selengkapnya <https://www.detik.com/jabar/berita/d-5969220/pergeseran-tanah-puluhan-rumah-warga-di-cikakak-rusak>. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (1) mensosialisasikan peran dan fungsi pohon buah-buahan kepada masyarakat sekitar pantai Watu Sau Desa Rawatrate. (2) mengembangkan kreativitas siswa dan menjadikan mereka lebih sadar lingkungan. Metode yang digunakan adalah pelatihan berupa sosialisasi, diskusi dan penanaman pohon buah-buahan. Penghijauan dilakukan bersama pada Mei 2019 di desa Rawatrate, desa Sitarjo, perdana menteri Malang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan 20 orang dari civitas akademika Fakultas Teknik Lingkungan dan masyarakat sekitar. Pelaksanaannya meliputi: (1) kegiatan bersih-bersih di kawasan pesisir Watu Leter yang akan dijadikan sebagai lokasi penghijauan, (2) penanaman pohon buah-buahan dan (3) kegiatan perawatan pohon buah-buahan dalam upaya pelestarian lingkungan. lingkungan. itu adalah tanggung jawab bersama yang dilakukan bergantian dengan sistem pick harian. Bibit tanaman termasuk sirsak dan manga (Setyobudiarso, 2020).

Penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan ditanam di sekitar Desa Pengabean melalui gerakan menanam 600 pohon diantaranya cemara laut, sirsak, jambu biji, mahoni, glodogan, gunitir dan ketapang Kencana, dengan partisipasi dari warga Pengabean, Karang Taruna dan desa Ranggon Ijo. Memindahkan 600 pohon akan dapat membantu masyarakat meningkatkan kesadaran pertama tentang kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya untuk mewujudkan penghijauan desa Pengabean, tetapi juga untuk membantu mendukung program global pengurangan pemanasan global dan penghematan reservoir air (Mukson M.Ubaedillah,2021).

Pandemi ini telah memberikan banyak dampak bagi kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi, pendidikan, budaya, masyarakat dan juga psikologi manusia. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan tujuan untuk mensosialisasikan pola hidup sehat dan ramah lingkungan di masa pandemi Covid-19 dengan membantu tercapainya kehidupan yang baik dan harmonis. Kegiatan ini terselenggara bersamaan dengan kegiatan pengabdian pada raker yang sebenarnya di Desa Klayan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesehatan dan cinta lingkungan dapat dihubungkan. Dimana kesehatan tidak hanya mencakup fisik tetapi juga mental tetapi pada akhirnya dapat mendorong apresiasi lingkungan, baik alam maupun sosial budaya. Membudayakan hidup sehat dengan kegiatan; (1) Biasakan berolahraga; (2) Menciptakan makanan yang sehat dan kreatif; (3) Memberikan pendidikan; Mengidentifikasi pola hidup. Kegiatan yang menumbuhkan rasa cinta lingkungan adalah; (1) Pelestarian lingkungan alam melalui penghijauan; (2) Melestarikan budaya daerah; (3) Perkenalkan

anak pada lingkungan yang kreatif; Membiasakan bergaul dengan masyarakat (Erfana I Kamsina K , 2021).

Kondisi lingkungan semakin memburuk setiap tahun. Semakin banyak orang yang tidak peduli dengan lingkungan, sehingga kerusakan lingkungan terjadi dimana-mana. Banyak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia termasuk penebangan liar dan pembuangan sampah. Perhatian terhadap lingkungan perlu dilakukan sejak dini sehingga kesadaran akan perlindungan lingkungan dapat dimunculkan untuk mengurangi dampak buruk lingkungan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa melalui kegiatan penghijauan di MIM Pakang, Andong. Cara pengabdian ini disampaikan melalui pendidikan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di sekolah, khususnya bagi siswa. Upaya mengedukasi siswa tentang lingkungan di MIM Pakang, Andong dilakukan melalui kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan yang dilakukan berupa penanaman pohon cemara dan pembuatan kebun dengan memanfaatkan barang bekas sebagai pot. Ketertarikan mahasiswa terhadap lingkungan yang baik ditunjukkan oleh mahasiswa yang mengikuti seluruh kegiatan yang dipimpin oleh mahasiswa KKNDIK dengan sangat antusias (Nugroho AFatonah AWijaya D et al, 2020).

Bagi masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan, lereng tentu saja merupakan bencana yang sangat bisa diprediksi terkait dengan tanah longsor. Tanah longsor sering terjadi setelah hujan lebat. Karena kemiringan yang curam, tanah tidak dapat menahan beban air, sehingga akan menyebabkan tanah longsor dan mempengaruhi penduduk di daerah tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa Ngrayudan tentang jenis-jenis pohon pencegah longsor di lereng gunung dan meningkatkan pemahaman masyarakat desa Ngrayudan tentang langkah-langkah menanam hutan untuk mencegah longsor di lereng gunung. Metode yang digunakan adalah: menjalin kemitraan, menetapkan jadwal, menetapkan dokumen, melakukan pengabdian masyarakat dengan berbagai metode konferensi, tanya jawab, dan magang. Program ini juga dapat memberikan pengalaman yang meliputi penelitian, pendidikan, dan penyelesaian masalah bagi mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan dapat melatih dan menanamkan nilai kepribadian, perilaku, sikap, cara kerja yang baik, berjiwa kepemimpinan, membangun sikap optimis, mengembangkan kemandirian diri mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam bermasyarakat (Sudarwati et al, 2021).

Kegiatan pengabdian dosen dilaksanakan di Desa Setu Patok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Tujuan dari kegiatan ini adalah Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan, menjaga lingkungan dari bencana kekeringan dan menjaga kandungan air daerah resapan melalui penghijauan. Adapun agenda dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah: Sosialisasi, Penanaman Bibit Tanaman, Monitoring dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2020 di aula Desa Setu Patok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Dalam kegiatan sosialisasi ini dijelaskan tentang manfaat dari penghijauan daerah resapan di sekitar Bendungan Setu Patok. Adapun jumlah peserta yang hadir adalah 23 orang. Bibit tanaman yang ditanam adalah jenis tanaman buah-buahan, dengan jumlah pohon sebanyak 21 buah. Kegiatan monitoring dilakukan 5 hari setelah dilakukan penanaman pohon. Adapun indikator hasil monitoring dan Evaluasi adalah : Sosialisasi dilaksanakan dengan baik, Masyarakat dan stakeholders mengikuti dan merespon kegiatan serta pemahaman materi tentang penghijauan daerah resapan, tanaman hidup dan tumbuh di lokasi penanaman (Nurdiyanto, 2020).

Mata Air Banyuning adalah mata air yang terletak di hulu Sungai Brantas di Batu Khan. Sumber air ini digunakan sebagai sumber air untuk kehidupan sehari-hari dan irigasi masyarakat di wilayah Bumiazi. Masalah yang muncul adalah degradasi tanah di sekitar sumber air. Lahan ini harus digunakan sebagai tempat untuk menghemat sumber daya air. Tanah di sekitar sumber air adalah milik petani dan ditanami bunga rotencia yang berakar kuat. Berdasarkan kondisi tersebut, penanaman bibit pohon jeruk memberikan pemberdayaan kolektif bagi petani untuk menghijaukan kembali. Bibit jeruk

dipilih karena apabila pohon ini berukuran besar, memiliki akar yang kuat yang dapat menahan laju erosi, menjadi daerah resapan air hujan, dan memiliki nilai ekonomi dari hasil jeruk. Hasil dari upaya pemberdayaan masyarakat ini antara lain: 1) Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam konservasi sumber daya air. 2) Meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat untuk melestarikan sumber daya air. 3) Meningkatkan jumlah pohon tegak berakar kuat di lahan dekat sumber air dengan kemiringan lebih dari 400 (Wardani N.Putra, 2020).

2. METODE

Kegiatan penghijauan dilakukan dengan cara melakukan edukasi pertanian dan juga Peduli lingkungan, dengan cara menanam pohon atau tanaman di kantor desa margalaksana kecamatan Cikakak – Pelabuhan Ratu. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan orang – orang desa, yang dimana kegiatan ini bertujuan agar orang – orang tetap peduli akan lingkungan sekitar dan juga bisa menjadi penggerak atau langkah awal gerakannya.

Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan sebagai program penghijauan diantaranya :

1. Tempat Pelaksanaan Penghijauan
 - a. Pelaksanaa kegiatan penghijauan dilakukan dilingkungan kantor desa Margalaksana Kecamatan Cikakak-Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi.
 - b. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim kelompok 3 KKN.
 - c. Kegiatan Penghijauan ini dibantu oleh beberapa warga sekitar dan juga staf Desa Margalaksana.
2. Metode Pelaksanaan Penghijauan
 - a. Melakukan identifikasi masalah yang ada dilingkungan Desa Margalaksana yaitu kurangnya pepohonan padahal lahan banyak sehingga bisa menjadi sebab terjadinya tanah longsor
3. Kegiatan Pelaksanaan Penghijauan
 - a. Memberikan bibit tanaman hias sebagai upaya penghijauan lingkungan dan juga memberikan edukasi menanam yang baik dan benar bersama warga desa. Sebagai upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan diwilayah setempat.
 - b. Melaksanakan kegiatan penyiangan tumbuhan liar di depan pekarangan desa.
4. Melaksanakan kegiatan pengecatan kantor desa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan ini dilaksanakan dengan berbagai uraian sebagai berikut :

1. Hal yang pertama dilakukan ialah menentukan program kegiatan dengan anggota kelompok.
 2. Dari suervey yang sudah dipertimbangkan dengan melihat apa yang terjadi ditempat, kelompok memutuskan untuk melakukan kegiatan Penghijauan di Lingkungan Desa Margalaksana, Cikakak – Pelabuhan Ratu.
 3. Konsultasi dengan DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan
 4. Setelah di terima segala upaya yang telah dijelaskan kepada DPL, kita langsung melakukan gambaran besar untuk acara kegiatan penghijauan ini dan dibelikan segala barang yang dibutuhkan saat digunakan dalam kegiatan tersebut.
 5. Pelaksanaan kegiatan penghijauan dilaksanakan pada hari libur
- ### 3.1 Pencapaian dan Manfaat Program

Program yang dilakukan kelompok kkn kami adalah peduli lingkungan melalui edukasi dan penanaman tanaman yang dilakukan bersama warga dan staf desa margalaksasana. Sebagai upaya dalam menjaga lingkungan diwilayah setempat. Selain itu juga manfaat dari program ini ialah untuk bisa menjadi contoh untuk masyarakat setempat agar bisa lebih memikirkan lingkungan demi masa

depan yang indah dan sejuk lagi. Terutama warga setempat bisa bekerja sama dengan mahasiswa – mahasiswa untuk melakukan kegiatannya agar pencapaian dan manfaat program ini bisa terus menerus berjalan demi kemaslahatan bersama warga desa margalaksana. ,manfaat lain yaitu untuk pengembangan lingkungan supaya tidak terjadi tanah longsor atau juga kekeringan.



Gambar 1. Proses pindah tanam



Gambar 2. Pengecatan



Gambar 3. Menanam Daun Bawang

4. KESIMPULAN

Mitra terdiri dari kelompok masyarakat Desa MargaLaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Mitra akhirnya mengerti pentingnya peranan pengembangan penghijauan di desa MargaLaksana, bertambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi pendapatan keluarga. Desa terlihat lebih indah dengan adanya penghijauan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Nusa Putra dan juga Pihak Universitas Nusa Putra yang telah memfasilitasi kami hingga bisa menjalankan KKN . Terima kasih ini juga kami sampaikan kepada perangkat desa Desa MargaLaksana Kecamatan Cikakak Kab Sukabumi. Yang telah banyak membantu kami hingga bisa mengadakan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, Diah Ayu (2017). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT RW 12 DALAM KEGIATAN PENHIJAUAN LINGKUNGAN DI KAVLING MANDIRI KELURAHAN SEI PELUNGGUT, Minda Baharu, Volume 1.
- Alamsyah, Syahdan (2022). Pergeseran Tanah, Puluhan Rumah Warga di Cikakak Rusak, diakses : 05 Maret 2022. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-5969220/pergeseran-tanah-puluhan-rumah-warga-di-cikakak-rusak>.
- Setyobudiarso H Yuwono E Ma'ruf A (2020). Kegiatan Penghijauan di Pesisir Watu Later Dusun Rawatrate, Desa Sitarjo, Kabupaten Malang, JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS "SOLIDITAS" (J-SOLID), 3(2).
- Mukson M Ubaedillah UWahid F. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan, JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 1(02).

-
- Erfana IKamsina K (2021). Menumbuhkan Pola Hidup Sehat Dan Cinta Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19, Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).
- Nugroho AFatonah AWijaya D et al , (2020). Menumbuh kembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali, Buletin KKN Pendidikan, 2(2).
- Sudarwati (2021). PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN STRATEGI PENDEKATAN EDUKATIF, KOLABORATIF, DAN SEMANGAT MELAWAN COVID-19, Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM), JIPkM : Vol. 1, No. 2.
- Nurdiyanto N, Winasis A Mulyono H (2020). Pendampingan Program Penghijauan Daerah Resapan Bendungan Setu Patok Kabupaten Cirebon, Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(4).
- Wardani N Putra D (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Penghijauan untuk Konservasi Sumber Air Banyuning Kota Batu, Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat, 3(01) .